

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh kualitas penerapan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah pada periode 2019–2023, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kualitas penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut terbukti melalui nilai signifikansi sebesar 0,016 yang berada di bawah ambang 0,05, serta t-hitung 2,527 yang lebih besar dari t-tabel 2,036. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) mencapai 0,031 atau 3,1%. Dengan hasil tersebut, hipotesis pertama dinyatakan terdukung, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kualitas penerapan *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh yang berarti terhadap ROA.
2. Implementasi *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap ROE. Hal tersebut terbukti pada nilai signifikansi 0,052 yang lebih tinggi dari 0,05, serta t-hitung 2,012 yang masih berada di bawah t-tabel 2,036. Nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0,029 atau 2,9%. Dengan demikian, hipotesis kedua tidak mendapatkan dukungan empiris, sehingga penerapan *Good Corporate Governance* tidak terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap ROE.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang masih berhubungan dengan *Good Corporate Governance* maupun profitabilitas, sehingga hasil penelitian dapat memberikan

gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan Sampel yang lebih banyak dan durasi penelitian yang lebih lama serta periode penelitian yang lebih panjang diharapkan mampu menghasilkan temuan yang lebih representatif dan akurat.

2. Bagi Bank Syariah, perlu terus diupayakan penguatan *Good Corporate Governance*. Penyediaan informasi yang transparan, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan sangat penting untuk mendukung proses pengambilan keputusan para pemangku kepentingan, termasuk investor, sehingga mereka dapat menilai kinerja dan prospek bank secara lebih objektif.